

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan interpretasi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Interpretasi hasil akan membahas mengenai hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang ada pada tinjauan pustaka, sedangkan keterbatasan penelitian akan memaparkan keterbatasan peneliti dalam penelitian.

5.1.1. Skala Mual Muntah pada Kelompok kontrol sebelum diberi B6

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebelum diberi B6 rata rata mual muntah 9.63. Hasil penelitian yakni sebagian besar responden berusia 20 - 35 tahun sebanyak 12 responden (75%) pada kelompok kontrol dan sejumlah 11 responden (68,7%) pada kelompok perlakuan. serta sebagian kecil berusia kurang dari 35 tahun sebanyak 1 responden (6,3%) pada kelompok kontrol dan sebagian kecil berusia ≤ 20 tahun sebanyak 2 orang (12,5%) pada kelompok perlakuan. Hasil observasi penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulinda dan Rusdyanti (2018) menyatakan bahwa pada usia 20-35 merupakan usia reproduksi sehat sehingga kecil terjadi resiko komplikasi pada kehamilan.

Berdasarkan status gravida responden primigravida sebanyak 8 responden (50,0%), Multigravida sebanyak 8 responden (50,0%) pada kelompok kontrol dan sebagian besar primigravida sebanyak 10 orang (62,5%) pada kelompok perlakuan. Serta sebagian kecil responden multigravida yakni sebanyak 6 responden (37,5%) pada kelompok perlakuan. Latar belakang pendidikan primigravida rentang SMA dan Sarjana, hal ini mendukung untuk

baiknya pengetahuan ibu sehingga informasi seputar kehamilan sudah ia dapatkan. Kesiapan psikologis setelah mendapatkan pengetahuan yang baik akan menurunkan kejadian emesis gravidarum. Dengan seringnya berkomunikasi dengan petugas kesehatan maka kekhawatiran ibu hamil yang memicu terjadinya emesis juga menurun.

5.1.2. Skala Mual Muntah pada Kelompok kontrol setelah diberi B6

The American Congress of Obstetricians and Gynecologists (ACOG) merekomendasikan konsumsi piridoksin (vitamin B6) dan doxylamine ketika mual muntah saat kehamilan tidak berkurang dengan perubahan pola makan dan gaya hidup. Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa setelah diberi B6 rata rata mual muntah post test 7.75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dikatan meminum vitamin B6 efektif untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul.

5.1.3. Skala Mual Muntah pada Kelompok perlakuan sebelum diberi B6 dan akupresure sp4

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum diberi B6 dan tindakan akupresure titik gongsun SP4 nilai rata rata mual muntah 9.69. Vitamin B6 merupakan pilihan utama dalam mengurangi mual muntah dalam kehamilan. Ulasan sistematik Cochrane (2003) juga memperlihatkan vitamin B6 (pyridoxine) efektif mengurangi gejala mual muntah, terbukti pyridoxine mengurangi frekuensi muntah dan merekomendasikan 10 mg pyridoxine, sebagai farmakoterapi yang aman bagi ibu hamil trimester I untuk mengurangi mual muntah.

5.1.4. Skala Mual Muntah pada Kelompok perlakuan setelah diberi B6 dan akupresure sp4

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata rata mual muntah setelah diberi B6 dan akupresure gongsun sebesar 6.75. Menurut teori yang diungkapkan Tiran (2010) Titik SP 4 (Gong Sun) yaitu letaknya pada lekukan distal dan inferior tulangmetatarsal ke satu. Titik ini berfungsi untuk mengurangi nyeri pada lambung yang bersifat dingin, membantu memperkuat Qi lambung dan jantung sehingga mengurangi rasa mual.

5.1.5. Untuk mengetahui hasil analisis pengaruh dari pemberian Akupresure titik gongsun SP4 pada ibu hamil Trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas pada kelompok kontrol ibu hamil trimester 1 sebelum diberi B6 rata rata mual muntah sebesar 9.63. sedangkan setelah diberi B6 rata rata mual muntah post test 7.75. Pada kelompok intervensi ibu hamil trimester 1 sebelum diberi B6 dan akupresure sp4 rata rata mual muntah sebesar 9.69. sedangkan setelah diberi B6 rata rata mual muntah post test sebesar 6.75.

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menggunakan uji Mann-Whitney didapatkan Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,007 nilai tersebut lebih kecil < 0,05. maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan pada Bumil TM 1 yang diberi B6 & Akupresur Gongsun di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul.. Jadi menurut pemaparan diatas dapat disimpulkan bbahwa pemberian B6 ditambah terapi akupresure lebih baik dalam menurunkan skala mual muntah dibandingkan dengan

pemberian B6 saja karena memiliki selisih rata-rata lebih besar daripada B6. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Delvi Rahmadaniyati, Juli Selvi Yanti. (2021) yang menjelaskan bahwa pemberian terapi akupresure titik gongsun SP4 dapat mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil trimester 1. Penurunan frekuensi mual muntah ini disebabkan karena terapi ini menstimulasi sistem regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi, yang merupakan mekanisme fisiologi dalam mempertahankan keseimbangan (Mariza & Ayuningtias, 2019).

Pada penelitian Delvi Rahmadaniyati, Juli Selvi Yanti. (2021) therapy pijat dilakukan pada titik yang terletak Di Lengkung Kedua Telapak Kaki, Sekitar 3 Cm Di Atas Tumit. Gunakan dua jari untuk memberikan tekanan kuat pada titik SP4 selama satu menit, kemudian lakukan pada kedua kaki secara bergantian selama 4 hari berturut-turut.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada saat penelitian dilakukan, terdapat keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini diantaranya :

- 1) Kemampuan responden dalam memahami pertanyaan kuisisioner dan kejujuran dalam mengisi kuisisioner sehingga akan mempengaruhi hasil akhir penentuan skala skala kualitatif baik sebelum intervensi maupun setelah intervensi akupresure dilakukan.

